ANALISIS SISTEM INFORMASI LAPORAN DATA LKPJ TERUTAMA DATA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI BAPPEDA KOTA BANDUNG

Laporan Praktek Kerja Lapangan

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek
Program strata satu Jurusan Manajemen Informatika

Oleh:

Diyan Rizaldi NIM. 10506456
Agus Faisal NIM. 10506468

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2009

ANALISIS SISTEM INFORMASI LAPORAN DATA LKPJ TERUTAMA DATA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI BAPPEDA KOTA BANDUNG

Laporan Praktek Kerja Lapangan

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek
Program strata satu Jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

Diyan Rizaldi NIM. 10506456

Agus Faisal NIM. 10506468

Bandung, Oktober 2009

Pembimbing Jurusan,	Pembimbing Lapangan,
Dadang Munandar, S.E., M.Si.	Amru Hizar
NIP. 4217. 70. 26. 019	NIP. 19601128 199203 1 004

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar, S.E., M.Si.

NIP. 4217. 70. 26. 019


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan kerja praktek ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat pengambilan mata kuliah kerja praktek pada Fakultas Manajemen Informatika di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis mengambil judul **"ANALISIS SISTEM INFORMASI LAPORAN DATA LKPJ TERUTAMA DATA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI BAPPEDA KOTA BANDUNG"** .

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan kerja praktek ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu dengan hati yang bersih penulis menerima segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun.

Dalam kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto, M.Sc., Selaku Rektor Universitas Komputer Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Ukun Sastraprawira, Msc., Selaku Dekan Fakultas Teknik Dan Ilmu Universitas Komputer Indonesia.
3. Bapak Dadang Munandar S.E., M.Si., Selaku Ketua Jurusan Manajemen Informatika dan juga selaku Dosen Wali MI – 10 Universitas Komputer Indonesia.

4. Dra. Erna Misni laelasari selaku Kasubag Umum dan Kepegawaian yang telah membantu memfasilitasi kami untuk dapat melakukan praktek kerja lapangan di BAPPEDA Kota Bandung.
5. Amru Hizar selaku Kepala Bagian Data maupun sebagai pembimbing di tempat kerja praktek lapangan di BAPPEDA Kota Bandung.
6. Seluruh Staf Karyawan di BAPPEDA yang telah banyak memberikan informasi dan masukan kepada penulis.
7. Aditya Yanuarsyah, S.SI, yang telah banyak memberikan ilmu dibidang data dan statistik dalam pelaksanaan kerja praktek.
8. Kepada Kedua Orang Tua penulis yang tidak bosan-bosannya memberikan seluruh perhatian dan dukungannya baik moril maupun materil serta yang telah mendidik dan membesarkan penulis hingga sekarang.
9. Kepada semua teman-teman MI-10 angkatan ’06 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan Laporan ini.
10. Dan tidak lupa kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan laporan Kerja Praktek ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Bandung, Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Judul

Lembar Pengesahan …… i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi …… iv

Daftar Tabel …… ix

Daftar Gambar …… x

Daftar Simbol …… xi

Daftar Lampiran …… xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang …..…….…….. 1

1.2. Identifikasi Masalah …….. 3

1.2.1. Identifikasi masalah ……..….. 3

1.2.2. Rumusan masalah ……... 4

1.3. Maksud dan Tujuan …….. 4

1.4. Batasan Masalah ……..…….. 4

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek …….. 5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem …….. 6

2.1.1. Elemen Sistem …….. 6

2.1.2. Karakteristik Sistem …….. 7

2.1.3 Klasifikasi Sistem …….. 9

2.2. Pengertian Informasi …..……. 10

2.2.1. Kualitas Informasi …… 11

2.2.2. Nilai Informasi ……..……. 12

2.3. Pengertian Sistem Informasi ……...…….. 12

2.3.1. Komponen Sistem Informasi ..…….. 13

2.4. Metode Analasis dan Perancangan Terstruktur ...…….. 15

2.4.1. Flow map ……...……. 16

2.4.2. Diagram Konteks …….. 16

2.4.3. Data Flow Diagram ….……... 16

2.4.4. Pengertian Analisis Sistem Informasi Laporan Data LKPJ Terutama Pada Data Pendidikan dan Kesehatan ……. 16

2.5. Perangkat Lunak Pendukung …… 17

2.5.1. Microsoft Access 2007 ……. 17

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat BAPPEDA Daerah Kota Bandung ……. 18

3.1.1 Visi BAPPEDA Kota Bandung ……..……. 20

3.1.2 Misi BAPPEDA Kota Bandung ……..... 21

3.1.3 Tugas Pokok BAPPEDA Kota Bandung ……. 23

3.1.4 Fungsi BAPPEDA Kota Bandung ……..... 23

3.2. Struktur Organisasi ……..... 24

3.3. Deskripsi Kerja ……... 26

3.3.1. Sekertaris ……..... 27

3.3.1.1. Sub bagian Umum dan Kepegawaian …..…. 27

3.3.1.2. Sub Bagian Keuangan dan Program ….……. 28

3.3.2. Bidang Perencanaan Fisik dan Tata Ruang …… 29

3.3.2.1. Sub Bidang Tata Ruang dan

Lingkungan Hidup …….. 29

3.3.2.2. Sub Bidang Infrastruktur dan

Prasarana Kota ……. 30

3.3.3. Bidang Perencanaan Ekonomi ..……..... 31

3.3.3.1. Sub Bidang Koperasi dan UKM ……. 32

3.3.3.2. Sub Bidang Pengembangan Usaha Daerah ... 32

3.3.4. Bidang Sosial Budaya dan

Sumber Daya Pemerintahan ……. 33

3.3.4.1. Sub Bidang Sumber Daya

Pemerintahan dan Aparatur ……..…….. 34

3.3.4.2. Sub Bidang Sosial Budaya …… 35

3.3.5. Bidang Penelitian dan Pengembangan …….. 35

3.3.5.1. Sub Bidang Tata Ruang dan Infrastruktur …. 36

3.3.5.2. Sub Bidang Ekonomi dan Sosial Budaya …. 37

3.3.6. Bidang Statistik dan Pelaporan …… 38

3.3.6.1. Sub Bidang Statistik ……... 38

3.3.6.2. Sub Bidang Pelaporan …… 39

3.3.7. UPT Bandung e-Procurement (BeP) ……. 39

3.3.8. Kelompok Jabatan Fungsional ..…… 40

3.3.9. Deskripsi Jabatan di BAPPEDA ……. 41

3.3.9.1. Kepala BAPPEDA ……...…. 41

3.3.9.2. Sekretariat ……..…. 42

3.3.9.3. Kepala Sub Bagian Umum …… 43

3.3.9.4 . Kepala Sub Bagian Keuangan ……... 44

3.3.9.5. Kepala Sub Bagian Kepegawaian ……... 44

BAB IV ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem …….. 46

4.1.1. Analisis Dokumen …… 46

4.1.2. Analisis Prosedure yang sedang Berjalan …… 48

4.1.2.1. Flow Map …… 49

4.1.2.2. Diagram Kontek ……. 50

4.1.2.3. Data Flow Diagram ……. 51

4.1.2.3.1. Kamus Data …….. 52

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Berjalan …… 53

4.2. Usulan Perancangan Sistem …….. 54

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem …… 54

4.2.2. Perancangan Prosedure yang Diusulkan ……. 55

4.2.2.1. Flow Map …… 56

4.2.2.2. Diagram kontek …….. 57

4.2.2.3. Data Flow Diagram ……. 58

4.2.2.4. Kamus Data ……. 60

4.2.3. Evaluasi Terhadap Sistem yang diusulkan/dirancang .. 61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan …..…….. 62

5.2.Saran ……. 63

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Kerja Praktek 5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Siklus Informasi 11

Gambar 2.2. Kualitas Informasi 12

Gambar 3.1. Struktur Organisasi Kantor BAPPEDA 27

Gambar 4.1 FlowMap Yang Sedang Berjalan 51

Gambar 4.2. Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan..... 52

Gambar 4.3 DFD Yang Sedang Berjalan..... 53

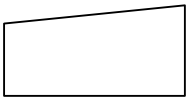
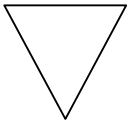
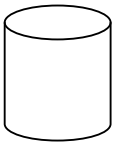
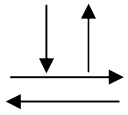
Gambar 4.4 FlowMap Yang Diusulkan 57

Gambar 4.5 Diagram Konteks Yang Diusulkan 58

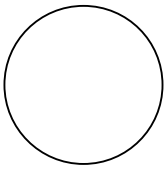
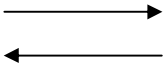
Gambar 4.6 DFD Yang Diusulkan..... 59

DAFTAR SIMBOL

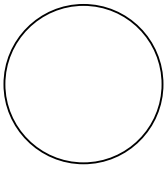
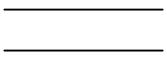
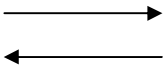
a. Simbol Diagram Alir Dokumen (*Flowmap*)

Simbol	Keterangan
	Merupakan simbol untuk menunjukkan dokumen, input maupun output dan untuk proses manual, mekanik maupun komputer
	Merupakan simbol untuk dokumen rangkap/lebih dari satu dokumen
	Merupakan simbol proses dalam operasi program komputer
	Merupakan simbol input yang menggunakan keyboard
	Simbol arsip/simpanan offline A : Alphabetic N : Numeric C : Cheonological
	Simbol harddisk (tempat penyimpanan dengan komputer)
	Menunjukkan simbol aliran dokumen atau prosedur.
	Simbol untuk proses yang masih manual.

b. Simbol pada Diagram Konteks

Simbol	Keterangan
	Merupakan simbol untuk entitas luar dari sistem yang mempunyai hubungan dengan sistem
	Merupakan simbol untuk menunjukkan proses, baik proses manual, mekanik maupun komputer
	Merupakan simbol yang menunjukkan arus data

c. Simbol pada *Data Flow Diagram* (DFD)

Simbol	Keterangan
	Merupakan simbol untuk entitas luar
	Merupakan simbol untuk menunjukkan proses, baik proses manual, mekanik maupun komputer
	Simbol untuk penyimpanan database komputer
	Merupakan simbol yang menunjukkan arus data


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui dewasa ini arus informasi berjalan dengan cepat seiring dengan semakin pesatnya arus teknologi yang semakin berkembang. Hal ini ditandai dengan semakin banyak peralatan yang serba canggih dan praktis. Munculnya sistem komputer sangat membantu dalam pemecahan masalah, terutama dalam hal penginputan data supaya dapat menghasilkan informasi yang akurat, relevan dan cepat. Hampir semua instansi-instansi baik yang bersifat pemerintahan maupun bersifat swasta menggunakan sistem komputer.

Pada dasarnya komputer digunakan sebagai alat bantu seperti mengolah, menyimpan, dan mengambil kembali data atau informasi yang diperlukan. Perancangan berbasis komputer dengan bahasa pemograman sangat diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah yang ada. Rancangan aplikasi ini diharapkan dapat membantu analisa, proses kegiatan, dan perancangan yang tepat mengenai apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi proses pengolahan data yang masih mengunakan cara yang sederhana.

Di berbagai instansi pemerintah maupun swasta banyak dilibatkan komputer dalam kegiatannya. Termasuk kegiatan yang dilakukan di BAPPEDA Provinsi Jawa Barat, khususnya di bagian Sub Bagian Data dan Statistik yang merupakan pusat Penginputan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Bandung (LKPJ) yang akan dibuat setiap setahun sekali.

Laporan keterangan pertanggungjawaban tesebut, menjadi sarana sinergitas penyelenggaraan pemerintahan daerah antara eksekutif dan legislatif dalam kerangka mengevaluasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah pada setiap tahun anggaran dan akhir masa jabatan guna menunjang terwujudnya visi dan misi Pemerintah Daerah. Dengan demikian dapat dilihat bahwa penginputan data LKPJ pada Sub Bagian Data dan Statistik sangatlah penting karena hasil dari pembuatan laporan LKPJ ini akan diserahkan kepada Walikota Bandung. Dalam Penyelenggaraannya Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Bandung ini akan diserahkan kepada DPRD Kota Bandung yang merupakan pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Bandung Tahun 2008 sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Bandung Nomor 365 Tahun 2007 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Daerah Kota Bandung Tahun 2004-2008 sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2004.

Masalah yang terjadi adalah dalam hal penginputan data LKPJ ini masih dilakukan secara sederhana dan semi manual, meskipun personal komputer telah tersedia sebagai fasilitas pendukung aktifitas kerja. Semua ini masih memungkinkan besarnya terjadi kesalahan-kesalahan atau ketidaktepatan dalam penginputan data. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengusulkan suatu sistem dan program aplikasi untuk menunjang penginputan data pada bagian Sekretariat Sub Bagian Data dan statistik di BAPPEDA jawa barat. Dengan perancangan yang akan penulis proses, diharapkan akan dapat mengurangi

kesalahan-kesalahan yang biasa terjadi, menyempurnakan proses yang telah ada, serta dapat mempermudah kegiatan penginputan data-data.

Mengacu pada hal ini tentunya pihak BAPPEDA perlu mengambil kebijakan-kebijakan yang kiranya diambil untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang bisa terjadi. Pihak BAPPEDA sendiri perlu data-data yang akurat dan tepat agar dapat mengurangi kesalahan yang pernah terjadi pada sebelumnya. Atas dasar inilah penulis ingin merancang sebuah **"Analisis Sistem Informasi Laporan Data LKPJ Terutama Data Pendidikan dan Kesehatan di BAPPEDA Kota Bandung"** yang mana penulis tuangkan dalam kegiatan kerja praktek ini.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada bagian ini akan penulis akan mengemukakan identifikasi dan rumusan masalah pada BAPPEDA Kota Bandung.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi di BAPPEDA Kota Bandung terutama di bagian Sub Bagian Data dan Statistik adalah:

1. Proses penginputan data masih dilakukan secara manual yang menyebabkan proses penginputan data berlangsung dengan lambat dan menimbulkan ketidakpuasan.
2. Belum efektif dan efisiennya system penginputan data pada Kantor BAPPEDA untuk laporan data Pendidikan dan Kesehatan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Sedangkan untuk perumusan masalah penulis mengemukakan beberapa hal, diantaranya:

1. Bagaimana sistem informasi penginputan data Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) yang sedang berjalan pada BAPPEDA Kota Bandung.
2. Bagaimana Sistem Informasi penginputan data Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) yang diusukan pada BAPPEDA Kota Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakan kerja praktek adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan, sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah untuk:

1. Untuk mengetahui sistem informasi penginputan data LKPJ yang sedang berjalan pada BAPPEDA Kota Bandung.
2. Untuk membuat rancangan sistem informasi data laporan LKPJ terutama data Pendidikan dan data Kesehatan pada BAPPEDA Kota Bandung.

1.4. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penyelesaian masalah, maka batasan masalah pada penelitian hanya dilakukan pada penginputan data Pendidikan dan Kesehatan di BAPPEDA Kota Bandung. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada bagian Bidang Data dan Statistik yang dalam hal ini mengenai data laporan LKPJ.
2. Penulis hanya meneliti laporan data Pendidikan dan data Kesehatan yang mana tidak di lakukan di laporan data LKPJ lainnya.

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Kerja Praktek yang dilakukan untuk memperoleh yang data dilakukan di di Kantor BAPPEDA Kota Bandung, di bagian Data dan Statistik yang beralamatkan Jl. Tamansari no.76 Bandung.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktivitas	Juli 2009			
		I	II	III	IV
1	Survei				
2	Pengumpulan Informasi				
3	Analisis Sistem				
4	Implementasi				
5	Implementasi				


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Definisi sistem menurut Jogiyanto (2005 : 1) adalah Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Sedangkan di dalam (http://www.google.com/*Sistem dan Analisis Sistem*/27 Maret 2009) disebutkan bahwa sistem adalah:

"Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya".

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya antara satu dengan yang lain yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.1 Elemen Sistem

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur

   Unsur-unsur suatu sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang terdiri pula dari kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut.

2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.

   Unsur-unsur sistem berhubungan satu dengan yang lain dan sifat serta kerja sama antar unsur sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.

3. Unsur sistem tersebut bekerjasama untuk mencapai tujuan sistem.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang terdiri dari:

1. Komponen Sistem (*components*)

   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut dengan *supra system*.

2. Batas sistem (*boundary*)

   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*environtmen*t)

   Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat

bersifat menguntungkan dan merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak dikhawatirkan akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung Sistem (*interface*)

   Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya.

5. Masukan Sistem (*input*)

   Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*), yaitu energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi dan masukan sinyal (*signal input*), yaitu energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6. Keluaran Sistem (*output*)

   Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

7. Pengolah Sistem (*proses*)

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem (*objective*)

   Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) dan sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat dikelompokan atau diklasifikasikan menjadi beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*).

   Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*).

   Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*).

   Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan

pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sedangkan sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur *probabilitas*.

4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*).

   Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

2.2 Pengertian Informasi

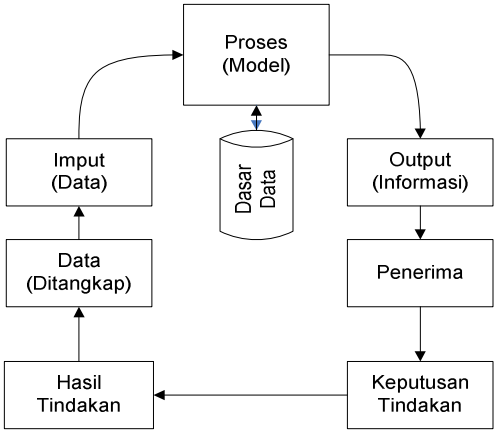
Menurut Jogiyanto (2005 : 7) yang dimaksud dengan Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sedangkan menurut kamus komputer dan teknologi informasi yang dimaksud dengan informasi adalah:

"Data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata, sehingga dapat dipakai sebagai dasar untuk mengambil keputusan dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang". (http://www.google.com/*Informasi*/27 Maret 2009)

Dari uraian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Informasi yaitu data yang mempunyai nilai/berarti bagi penerimanya dalam mengambil keputusan.

Untuk lebih jelasnya, bagaimana suatu data berubah menjadi informasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1 Siklus Informasi

Sumber : Jogiyanto (2005 : 9)

2.2.1 Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu:

1. Akurat (*accurate*)

   Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud serta tujuannya.

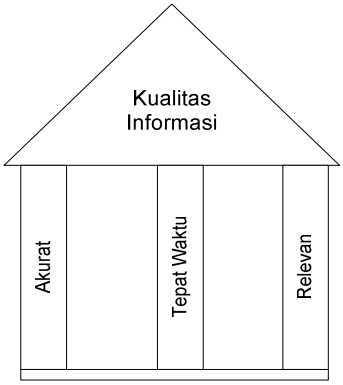
2. Tepat Pada Waktunya (*timelines*)

   Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

3. Relevan (*relevance*)

   Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat dan berguna untuk pemakainya.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.2 Kualitas Informasi

Sumber Jogiyanto (2005 : 9)

2.2.2 Nilai Informasi

Nilai dari informasi (*value of information*) ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan.

Sebagian besar informasi dinikmati tidak dapat persis ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya. Pengukuran nilai informasi biasanya dihubungkan dengan analisis *cost effectiveness* atau *cost benefit*.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Di dalam *http://*www.nicdesain.net*/Information system/27 Maret 2009 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi* adalah:

"Suatu kumpulan atau seperangkat komponen yang berhubungan dan mendukung dengan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi".

Sedangkan dalam bahasan lain disebutkan bahwa sistem informasi adalah: "System informations are work systems in their own right since they consist of human participants and/or machines performing a business process using information, technology, and other resources to produce products and/or services for internal or external customers".(Alter, Steven.2001.Communications of the Association for the Information Systems.*Which Life Cycle…Work System, Information System, Or Software*.October.p.8).

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan pengorganisasian dan pengelompokkan dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan saling bekerjasama satu sama lain dalam melaksanakan suatu fungsi tertentu dalam mengelola data untuk menjadi suatu informasi yang menunjang tercapainya tujuan organisasi/perusahaan.

2.3.1 Komponen Sistem Informasi

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski sistem informasi memiliki komponen-komponen sistem yang terdiri dari:

1. Blok Masukan (*input block*)

   Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model (*model block*)

   Blok ini tediri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data

dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran (*output block*)

   Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (*technology block*)

   Teknologi merupakan "kotak alat" (*tool box*) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama, yaitu teknisi (*humanware/brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

5. Blok Basis Data (*database block*)

   Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6. Blok Kendali (*control block*)

   Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan, ketidakefisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan

untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung diatasi.

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah Analisis dan Perancangan Tersruktur. Di dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem sebagai berikut :

1. *Identify,* yaitu mengidentifikasi masalah.
2. *Understand,* yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3. *Analyze,* yaitu menganalisis sistem.
4. *Report,* yaitu membuat laporan hasil analisis.

2.4.1 Flow Map

Flowmap disebut juga sebagai *Forms Flowchart* atau Diagram Alir Dokumen atau *Maping Flowchart* atau *Paperwork Charts* atau Diagram Prosedur Kerja. *Flowmap* merupakan diagram alir yang menunjukan arus dari dokuman, aliran data fisik, entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.

Flowmap juga berisi kegiatan-kegiatan manual dan kegiatan-kegiatan komputer, menampilkan kegiatan-kegiatan logis dan kegiatan-kegiatan fisik dari siapa, apa, bagaimana, dan dimana proses-proses informasi dan proses-proses operasi terjadi.

2.4.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram tingkat tinggi yang menggambarkan hubungan antar entitas eksternal dengan sistem. Dimana data yang diinputkan oleh bagian komponen eksternal yang akan diproses di dalam sistem dan akan menghasilkan laporan yang diinginkan oleh komponen eksternal tersebut.

2.4.3 Data Flow Diagram

"Data Flow Diagram" (DFD) adalah representasi grafik dari sebuah sistem. *DFD* menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen tersebut, dan asal, tujuan, dan penyimpanan dari data tersebut."(Sidharta, Lani 65)

Data Flow Diagram adalah suatu bentuk diagram alur yang dipakai pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur untuk mengembangkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. *Data Flow Diagram (DFD)* adalah alat yang digunakan untuk mengambarkan suatu sistem yang telah dikembangkan. *Data Flow Diagram (DFD)* juga merupakan alat yang digunakan untuk mengembangkan sistem terstruktur.

2.4.4 Pengertian Analisis Sistem Informasi Laporan Data LKPJ Terutama Pada Data Pendidikan dan Kesehatan.

Analisis sistem Informasi laporan data pendidikan dan kesehatan adalah suatu sistem yang berfungsi untuk menginput data-data yang berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan pada kantor BAPPEDA Kota Bandung.

Tujuannya antara lain:

1. Menginput jumlah sekolah / perguruan tinggi,jumlah guru / dosen, jumlah murid yang mana terkait dengan bidang pendidikan dan menginput data kesehatan yang terkait dengan jumlah rumah sakit, dokter, bidan dll.
2. Kantor dapat dengan cepat mengetahui tentang jumlah sekolah / perguruan tinggi,jumlah guru / dosen, jumlah murid maupun jumlah rumah sakit, dokter, bidan dll di BAPPEDA.
3. Mempercepat laporan Penginputan Data Pendidikan dan Kesehatan sehingga akan menghasilkan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

2.5 Perangkat Lunak Pendukung

Adapun perangkat lunak (software) pendukung yang digunakan oleh penulis, diantaranya:

2.5.1 Microsoft Access 2007

Microsoft Access 2007 merupakan produk asli Microsoft yang terdapat pada salah satu aplikasi *Microsoft Office*. Untuk dijadikan sebagai database, menggunak SQL Server 2000 tergolong dinamis dan mudah untuk digunakan peninputan data yang berjumlah banyak.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini merupakan tinjauan/gambaran umum Bappeda Kota Bandung sebagai tempat pelaksanaan kegiatan kerja praktek yang dilakukan. Adapun yang dibahas dalam bab ini adalah profil Bappeda Kota Bandung, dan tugas pokok bidang perencanaan ekonomi Bappeda Kota Bandung.

3.1 Sejarah Singkat BAPPEDA Kota Bandung

Pada mulanya terdapat Badan Pembangunan Daerah (BAPEMDA) Jawa Barat yang didirikan pada tahun 1969 sebagai badan yang menangani pembangunan di daerah. Badan ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur No. 163 tahun 1969 tertanggal 6 Agustus 1969 dan badan ini merupakan awal mula dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Selanjutnya pada tahun 1972, badan tersebut desempuranakan menjadi Badan Perencanaan yang disebut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang disingkat menjadi BAPEMKA untuk daerah tingkat 1 dan BAPEMKA untuk Kabupaten serta BAPEMKO untuk Kotamadya.perubahan nama tersebut semakin jelas setelah keluarnya Surat Keputusan Presiden No. 27 Tahun 1980, yang menyebabkan lahirnya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat I atau BAPPEDA. Tingkat I dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah tingkat II atau BAPPEDA Tingkat II.

Pertimbangan yang mendasari terbitnya surat keputusan Presiden No. 27 Tahun 1980 adalah:

1. Untuk meningkatkan keserasian pembangunan di daerah diperlukan adanya peningkatan keselarasan antara pembangunan sektoral dan pembangunan regional.
2. Untuk menjaga lajunya perkembangan, keseimbangan dan kesinambungan pembangunan di daerah diperlukan perencanaan yang lebih menyeluruh terarah serta terpadu.

Pembentukan Bappeda Kotamadya Dati II Bandung berdasarkan perda No. 21 tahun 1981 dan perda No. 24 tahun 1981, telah mengalami penyesuaian sejalam dengan perubahan paradigma pembanguan. Berlakunya Undang–Unadang No. 25 Tahun 2000 tentang kewenangan daerah, maka keberadaan lembaga Bappeda dan masing-masing disesuaikan tuntutan reformasi dan kebutuhan daerahnya dalam rangka pemenuhan optimalisasi pelayanan kerja.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bandung No. 333 tahun 2001 tanggal 29 Juni 2001 tentang uraian tugas jabatan structural pada lembaga teknis Daerah Kota Bandung dalam pelaksanaan tuhgasnya, BAPPEDA Tingkat II membantu Bupati/ Walikota Kepala Daerah tingkat II dalam menentukan kebijaksanaan rencana pembangunan di Daerah Tingkat II. BAPPEDA harus berusaha memadukan rencana Nasional dan Rencana Daerah serta mengkoordinasikan aspek-aspek perencanaan dari seluruh unit vertical yang di wilayahnya.

3.1.1 Visi BAPPEDA Kota Bandung

Menyadari akan tuntutan yang professional dalam perencanaan Kota yang diawali dengan perencanaan yang mantap dan handal. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandung sebagai lembaga perencanaan pembangunan dituntut untuk menjadi perencanaan yang konsisten, inovasi, aspiratif dan produktif.

Perencanaan diatas perlu diwujudkan dalam visi dan misi Bappeda Kota Bandung yang tetap mengacu pada rentra dengan visi Kota Bandung sebagai Kota jasa yang BERMARTABAT yang diimplementasikan dalam visi Bappeda yaitu **"Terwujudnya Bappeda Sebagai Perencanaan Profesional dan Akuntabel Tahun 2008 Dalam Mendukung Kota Jasa Bermartabat".**

Visi merupakam suatu gambaran yang sangat menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita yang ingin diwujudkan oleh organisasi Bappeda Kota Bandung sebagai salah satu Satuan Kerja Perangakat Daerah (SKPD) dilingkungan pemerintah Kota Bandung. Untuk mewujudkan dan merealisasiakan keinginan, harapan, serta tujuan, sebagaimana tertuang dalam visi yang telah ditetapkan, maka Bappeda Kota Bandung bersama seluruh komponen pegawai dan keluarga besar Bappeda harus senantiasa memahami akan makna dan substansi dari visi tersebut sebagaimana tercantum dibawah ini, yaitu :

Pertama, Bappeda sebagai lembaga teknis perencana kota didalam kehidupan era reformasi dan era transisi, dituntut harus mampu berperan sebagai subjek perencanaan kota yang professional dan bukan sebai objek;

Kedua, Bappeda Kota Bandung dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi organisasi diharapkan agar dapat menjadikan organisasi Bappeda sebagai lembaga teknis perencana yang dituntut bukan hanya sekedar mampu menyusun perencanaan, tetapi juga harus mampu mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi baik aspek ekonomi, social budaya serta fisik dan prasarana secara aktual, factual dan konteksual sehingga dapat memberikan konstribusi nyata bagi meningkatnya kemakmuran warga kota (*walfare state*);

Ketiga, Bappeda Kota Bandung harus mampu memfomulasikan kebijakan-kebijakan dalam kerangka memecahkan masala-masalah pembangunan yang dihadapi Kota Bandung secara akuntabel, selanjutnya diharapkan pula Bappeda Kota Bandung dapat berperan menjadi subjek dalam mendukung mewujudkan Kota Bandung sebagai Kota Jasa BERMARTABAT (Bersih, Makmur, Taat, dan Bersahabat).

3.1.2 Misi BAPPEDA Kota Bandung

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh organisasi Bappeda Kota Bandung, sebagai penjabaran dari visi yang telah ditetapkan didalam rencana strategi, Misi Bappeda Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya semberdaya manusia Bappeda aparatur yang professional didalam merencanakan perencanaan kota; yang mencakup bidang Ekonomi Sosial Budaya, serta Fisik Srana dan Prasaranan.

   Misi, ini memiliki makna bahwa aparatur Bappeda harus senantiasa meningkatkan kualitas dirinya ditiga dominan sekaligus, kemampuan diri yang dimaksud adalah: *Willing, Skill* dan *Ability*. *Ability* terdiri dari

intelgancia Quetient (IQ), Emotional Quetient (EQ), dan *sepiritual Quetient (SQ)* didalam menghadapiera reformasi dan transisi.

2. Mendorong terwujudnya ***spirit de corp*** serta minimalisasi ego sector dalam rangka mewujudkan suasana kerja yang kondusif sehingga terciptanya perencanaan kota yang professional dan akuntabel yang mencakup kedalam peningkatan efektifitas dan efiseiensi pembiayaan perencanaan.

   Misi, ini mempunyai makna bahwa pegawai Bappeda harus meningkatkan rasa cinta terhadap lembaga serta minimalisasi ego sektor dalam rangka menyusun perencanaan kota yang profesional dan akuntabel di setiap bidang yang berprioritas dan senantiasa berpihak kepada kepentigan masyarakat (*public servant*).

3. Meningkatkan produktifitas **kinerja** pegawai dengan target kinerja yang terukur.

   Misi, ini mempunyai pengertian bahwa target yang terukur dapat memberikan konstribusi dalam rangka menciptakan produktifitas kerja aparatur Bappeda yang mahir dan handal (mahal dalam arti sangat terlatih dalam mengerjakan sesuatu, handal dalam arti andal).

4. Meningkatnya pemahaman tugas, pokok dan fungsi Bappeda sebagai lembaga perencanaan sehingga terwujudnya mekanisme **System Perencanaan Kota** guna mendukung dan terciptanya Bandung sebagai Kota Jasa **BERMARTABAT**.

Misi, ini mempunyai arti, Bappeda harus dapat menciptakan system dan mekanisme perencanaan yang meliputi penyusunan rencana, penetapan rencana, pengendalian pelaksanaan dan evaluasi dari pelaksanaan. Bappeda harus senantiasa menjalankan koordinasi dengan semua pihak agar tercipta sinergitas antara pemerintah, masyarakat dan pihak awasta (*stakeholders*).

3.1.3 Tugas Pokok BAPPEDA Kota Bandung

Adapun tugas pokok Bappeda adalah membantu Walikota dalam menyelenggarakan pemerintahan kota dibidang perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung.

3.1.4 Fungsi BAPPEDA Kota Bandung

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandung (BAPPEDA) mempunyai beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan umum bidang perencanaan pembangunan daerah.
2. Pelaksanaan perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah yang meliputi data dan statistik, perencanaan ekonomi, perencanaan sosial dan budaya, serta perencanaan fisik dan prasarana.
3. Pelaksanaan pelayanan teknis administrative meliputi administrasi umum dan keuangan serta administraasi kepegawaian.

3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu alat yang penting dalam suatu kesatuan kerja yang digunakan untuk mengetahui dan mempermudah didalam pengawasan dalam suatu pekerjaan, yaitu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, juga mengukur tanggung jawab disetiap bagian. Bentuk dari sruktur organisasi ditetapkan oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Bandung yang menggunakan Struktur Organisasi Tipe garis dan staf (Line-Staff organization) dimana didalamnya terdapat suatu kesatuan perintah dengan pengawasan secara langsung dan spesialisasi dalam pekerjaan.

Struktur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandung terdiri dari Kepala Bappeda, Sekertasis, Kepala Bidang Data dan Statistik, Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi, Kepala Bidang Perencanaan Sosial dan Budaya, Kepala Bidang Perencanaan Fisik dan Prasarana.

Dari semua bidang yang ada dibagi beberapa sub bidang, yaitu:

A. Kepala Badan

B. Sekretaris

    1. Sub Bagian Umum
    2. Sub Bagian Keuangan
    3. Sub Bagian Kepegawaian

C. Bidang Data dan Statistik

1. Sub Bidang Data

2. Sub Bidang Statistik

3. Sub Bidang Analisis dan Penilaian

4. Sub Bidang Pelaporan

D. Bidang Perencanaan Ekonomi

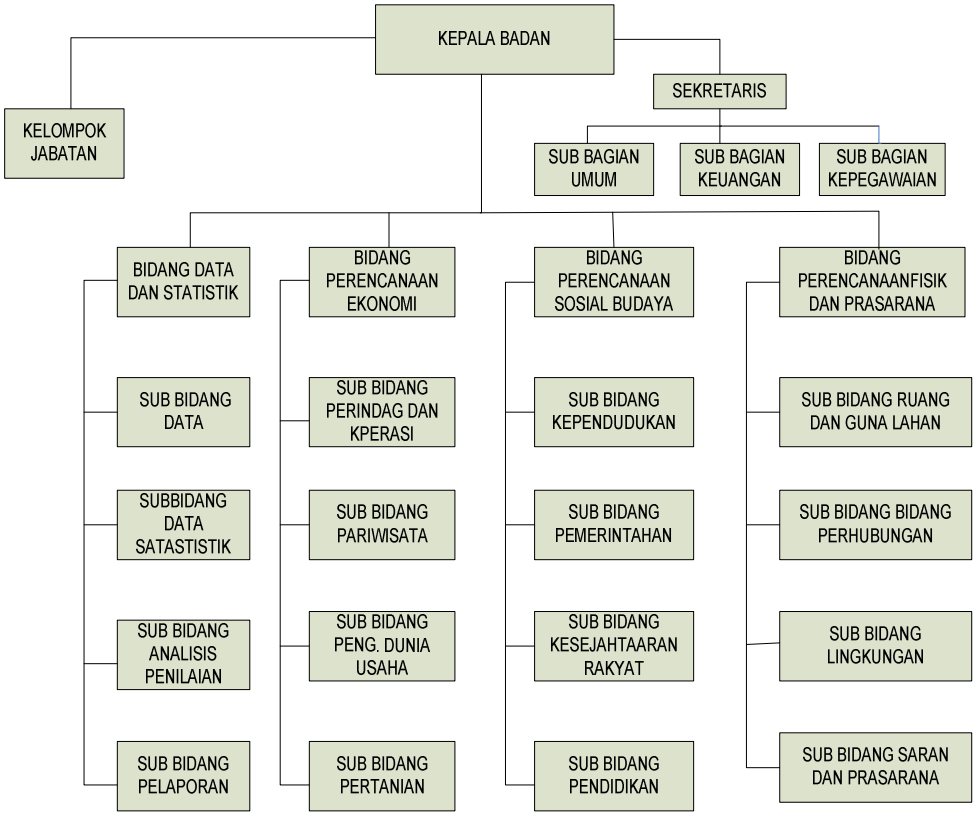
1. Sub Bidang Perindag dan Koperasi
2. Sub Bidang Pariwisata
3. Sub Bidang Pengembangan Dunia Usaha
4. Sub Bidang Pertanian

E. Bidang Perencanaan Sosial dan Budaya

1. Sub Bidang Kependudukan
2. Sub Bidang Kepemerintahan
3. Sub Bidang Kesejahtraan Rakyat
4. Sub Bidang Pendidikan

F. Bidang Perencanaan Fisik dan Prasarana

1. Sub Bidang Tata Ruang dan Tata Guna Lahan
2. Sub Bidang Perhubungan
3. Sub Bidang Lingkungan
4. Sub Bidang Sarana dan Prasarana



Sumber : Bappeda kota Bandung

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Kota Bandung

3.3 Deskripsi Kerja

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam menyelenggarakan pemerintah kota Bandung dibidang perencanaan pembangunan daerah. Berdasarkan Keputusan Walikota Bandung Walikota No.474 Tahun 2008 tentang rincian tugas pokok dan fungsi:

3.3.1 Sekretaris

Sekertaris mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Badan perencanaan pembangunan Daerah lingkup Kesekertariatan.

untuk melaksanakan tugas pokok tersebut sekertariat memunyai fungsi:

1. Pelaksanaan Penyusunan rencana kegiatan kesekretariatan.
2. Pelaksanaan Kesekretariatan Badan yang meliputi administrasi umum dan kepegawaian,program dan keuangan.
3. Pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas bidang.
4. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan rencana, program, Evaluasi, dan pelaporan kegiatan badan.
5. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas badan, dan
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan kesekretariatan.

Sekretaris membawahi 2 (dua) Sub Bagian yaitu:

3.3.1.1 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugaspokok melaksanakan sebagian tugas Sekretaris lingkup umum dan kepegawaian.

Untuk melaksanakan fungsinya, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi:

1. Menyusun rencana dan program pengelolaan lingkup administrasi umum kepegawaian.
2. Pengelolaan administrasi umum yang meliputi pengolahan naskah dinas, penataan kearsipan dinas, penyelenggaraan kerumahtanggaandinas, pengolahan perlengkapan dan administrasi perjalanan dinas.

3. Pelaksanaan administrasi kepegawaian yang meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana mutasi, cuti, disiplin, pengembangan pegawai dan kesejahteraan pegawai.
4. Evaluasi dan pelaporan kegiatan lingkup administrasi umum dan kepegawaian.

3.3.1.2 Sub Bagian Keuangan dan program

Sub Bagian Keuangan dan Program mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas secretariat lingkup keuangan dan program.

Untuk menjalankan tugas pokoknya Sub Bagian Keuangan dan Program mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pengelolaan administrasi keuangan dan program.
2. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan yang meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi penyusunan anggaran, koordinasi pengelolaan dan pengendalian keuangan dan menyusun laporan dinas.
3. Pelaksanaan pengendaliaan program meliputi: Kegiatan penyiapan bahan rencana kegiatan dinas, koordinasi penyusunan rencana dan program dinas, serta koordinasi pengendalian program.
4. Evaluasi dan pelaporan administrasi Keuangan dan Program.

3.3.2 Bidang Perencanaan Fisik dan Tata Ruang

Bidang Perencanaan Fisik dan Tata Ruang, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bappeda lingkup perencanaan fisik dan tata ruang.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Bidang Perencanaan fisik dan tata ruang mempunyai fungsi:

1. Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis perencanaan tata ruang dan lingkunagan hidup serta infrastuktur dan prasarana kota.
2. Penyusunan petunjuk teknis lingkup perencanaan pembangunan tata ruang dan lingkungan hidup serta infrastruktur dan prasarana kota.
3. Pembinaan dan pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan lingkup tata ruang dan lingkungan hidup serta infrastruktur dan prasarana kota, dan
4. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perencanaan lingkup dan lingkungan hidup serta infrastruktur dan prasarana kota.

Kepala Bidang Fisik dan Tata Ruang membawahi 2 (dua) Sub Bidang yaitu:

3.3.2.1 Sub Bidang Tata Ruang dan Lingkungan Hidup

Sub Bidang tata ruang dan lingkungan hidu yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas bidang perencanaan fisik dan lingkup tata ruang serta lingkungan hidup.

Untuk menjalankan tugas pokoknya, Sub Bidang tata ruang dan lingkungan hidup mempunyai fungsi:

1. Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup tata ruang dan lingkunagn hidup.
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan lingkup tata ruang dan lingkunagn hidup.
3. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan lingkup tata ruang dan lingkunagn hidup yang meliputi penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota dan Lingkungan Hidup, penyusunan rencana pembangunan pengelolaan kawasan tata ruang dan lingkunagn hidup, serta kerja sama perencanaan pembangunan tata ruang dan lingkunagn hidup.
4. Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan lingkup tata ruang dan lingkunagn hidup.

3.3.2.2 Sub Bidang Infrastruktur dan Prasarana Kota

Sub Bidang Infrastruktur dan Prasarana Kota mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Perencanaan fisik dan tata ruang lingkup infrastruktur dan prasarana Kota.

Untuk menjalankan tugas pokoknya, Sub Bidang Infrastruktur dan Prasarana Kota mempunyai fungsi:

1. Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup Infrastruktur dan Prasarana Kota
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan lingkup Infrastruktur dan Prasarana Kota

3. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan lingkup Infrastruktur dan Prasarana Kota yang meliputi penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota dan Lingkungan Hidup, penyusunan rencana pembangunan pengelolaan kawasan tata ruang dan lingkunagn hidup, serta kerja sama perencanaan pembangunan tata ruang dan lingkunagn hidup.
4. Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan lingkup Infrastruktur dan Prasarana Kota.

3.3.3 Bidang Perencanaan Ekonomi

Bidang Perencanaan Ekonomi mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bappeda lingkup Perencanaan ekonomi.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, bidang perencanaan ekonomi mempunyai fungsi:

1. Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis lingkup koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) serta pengembangan usaha daerah.
2. Penyusunan petunjuk teknis lingkup perencanaan pembangunan Koperasi dan UKM serta pengembangan usaha daerah.
3. Pembinaan dan pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan Koperasi dan UKM serta pengembangan usaha daerah.
4. Monitoring evaluasi dan pelaoran pelaksaanaan lingkup koperasi dan UKM serta pengembangan usaha daerah.

Bidang Perencanaan Ekonomi mempunyai 2 (dua) Sub Bidang yang di bawahinya, yaitu:

3.3.3.1 Sub Bidang Koperasi dan UKM

Sub Bidang Koperasi dan UKM mempunyai tugas pokok, melaksanakan sebagian tugas bidang perencanaan ekonomi perencanaan pembangunan Koperasi dan UKM.

Untuk menjalankan tugas pokoknya, Sub Bidang Koperasi dan UKM mempunyai fungsi:

1. Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup Koperasi dan UKM.
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan Koperasi dan UKM.
3. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan lingkup koperasi dan UKM yang meliputi penyusunan pedoman dan standar perencanaan pembangunan koperasi dan UKM, penyusunan rencana pembangunan pengelolaan koperasi dan UKM, serta kerja sama perencanaan pembangunan Koperasi dan UKM.
4. Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan lingkup Koperasi dan UKM.

3.3.3.2 Sub Bidang Pengembangan Usaha Daerah

Sub Bidang Pengembangan Usaha Daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas bidang perencanaan ekonomi lingkup pengembangan usaha daerah.

Untuk menjalankan tugas pokoknya, Sub Bidang Pengembangan Usaha Daerah mempunyai fungsi:

1. Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup engembangan Usaha Daerah.

2 Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan Usaha Daerah.

3. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan Pengembangan Usaha Daerah yang meliputi penyusunan pedoman dan standar perencanaan pembangunan Pengembangan Usaha Daerah, penyusunan rencana pembangunan pengelolaan Pengembangan Usaha Daerah, serta kerja sama perencanaan pembangunan Pengembangan Usaha Daerah.

4 Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan lingkup Pengembangan Usaha Daerah.

3.3.4 Bidang Sosial Budaya dan Sumber Daya Pemerintahan

Bidang Sosial Budaya dan Sumber Daya Pemerintahan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bappeda lingkup Sosial Budaya dan Sumber Daya Pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang social budaya dan sumber daya pemerintahan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan lingkup sumber daya pemerintahan dan aparatur.
2. Penyusunan petunjuk teknis lingkup perencanaan pembangunan sumber daya pemerintahan dan aparatur serta social budaya.
3. Pembinaan dan pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan sumber daya pemerintahan dan aparatur serta social budaya.

4. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup sumber daya pemerintahan dan aparatur serta social budaya.

Bidang Sosial Budaya dan Sumber Daya pemerintahan mempunyai 2 (dua) Sub Bidang yaitu:

3.3.4.1 Sub Bidang Sumber Daya pemerintahan dan Aparatur

Sub Bidang Sumber Daya pemerintahan dan Aparatur mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas bidang social budaya dan Sumber Daya pemerintahan lingkup sumber daya pemerintahan dan aparatur.

Untuk menjalankan tugas pokoknya, Sub Bidang Sumber Daya pemerintahan dan Aparatur mempunyai fungsi:

1. Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup Perencanaan pembangunan Sumber Daya pemerintahan dan Aparatur.
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan Sumber Daya pemerintahan dan Aparatur.
3. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan Pengembangan Sumber Daya pemerintahan dan Aparatur yang meliputi penyusunan pedoman dan standar perencanaan pembangunan Pengembangan Sumber Daya pemerintahan dan Aparatur, penyusunan rencana pembangunan pengelolaan Sumber Daya pemerintahan dan Aparatur, serta kerja sama perencanaan pembangunan Sumber Daya pemerintahan dan Aparatur.
4. Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan lingkup Sumber Daya pemerintahan dan Aparatur

3.3.4.2 Sub Bidang Sosial Budaya

Sub Bidang Sosial Budaya mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas bidang sosial budaya dan Sumber Daya pemerintahan lingkup Sosial Budaya.

Untuk menjalankan tugas pokoknya, Sub Bidang Sosial Budaya mempunyai fungsi:

1. Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup Perencanaan pembangunan Sumber Daya Sosial Budaya.
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan Sosial Budaya.
3. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan lingkup Sosial Budaya yang meliputi penyusunan pedoman dan standar perencanaan pembangunan Sosial Budaya, yaitu perencanaan pembangunan pendidikan, kesehatan, sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pemberdayaan peremuan, penyusunan rencana pengelolaan Sosial Budaya, serta kerja sama perencanaan pembangunan Sosial Budaya.
4. Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan lingkup Sosial Budaya.

3.3.5 Bidang Penelitian dan Pengembangan

Bidang Penelitian dan Pengembangan, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bappeda lingkup Penelitian dan Pengembangan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang Penelitian dan Pengembangan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan lingkup Penelitian dan Pengembangan.
2. Penyusunan petunjuk teknis lingkup penelitian dan pengembangan pembangunan tata ruang dan infrastruktur serta ekonomi dan sosial budaya.
3. Pelaksanaan dan pengkoordinasian Penelitian dan Pengembangan lingkup tata ruang dan infrastruktur serta ekonomi dan sosial budaya.
4. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penelitian dan pengembangan pembangunan tata ruang dan infrastruktur serta ekonomi dan sosial budaya.

Bidang penelitian dan pengembangan mempunyai 2 (dua) Sub Bidang yaitu:

3.3.5.1 Sub Bidang Tata Ruang dan Infrastruktur

Sub Bidang Tata Ruang dan Infrastruktur mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas bidang penelitian dan pengembangan lingkup tata ruang dan infrastruktur.

Untuk menjalankan tugas pokoknya, Sub Bidang Tata Ruang dan Infrastruktur mempunyai fungsi:

1. Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup Tata Ruang dan Infrastruktur
2. Penyiapan bahan penelitian dan pengembangan lingkup tata ruang dan infrastruktur.

3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan lingkup tata ruang dan infrastruktur yang meliputi: penyiapan bahan penelitian, pengkajian, dan telaahan terhada masalahmasalah strategis tata ruang dan infrastruktur sebagai rekomendasi kebijakan, kerjasama penelitian dan pengembangan lingkup tata ruang dan infrastruktur
4. Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan lingkup tata ruang dan infrastruktur.

3.3.5.2 Sub Bidang Ekonomi dan Sosial Budaya

Sub Bidang Ekonomi dan Sosial Budaya mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas bidang penelitian dan pengembangan lingkup Ekonomi dan Sosial Budaya.

Untuk menjalankan tugas pokoknya, Sub Bidang Ekonomi dan Sosial Budaya mempunyai fungsi:

1. Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup Ekonomi dan Sosial Budaya
2. Penyiapan bahan penelitian dan pengembangan lingkup Ekonomi dan Sosial Budaya.
3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan lingkup tata ruang dan infrastruktur yang meliputi: penyiapan bahan penelitian, pengkajian, dan telaahan terdapan masalah-masalah strategis ekonomi dan sosial budaya sebagai rekomendasi kebijakan, kerjasama penelitian dan pengembangan ekonomi dan sosial budaya
4. Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan lingkup tata Ekonomi dan Sosial Budaya.

3.3.6 Bidang Statistik dan Pelaporan

Bidang Statistik dan Pelaporan, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bappeda lingkup Statistik dan Pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang Statistik dan Pelaporan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis lingkup Statistik dan Pelaporan.
2. Penyusunan petunjuk teknis lingkup Statistik dan Pelaporan .
3. Pelaksanaan dan pengkoordinasian lingkup Statistik dan Pelaporan.
4. Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup statistik dan pelaporan.

Bidang statistik dan pelaporan mempunyai 2 (dua) Sub Bidang yaitu:

3.3.6.1 Sub Bidang Statistik

Sub Bidang Statistik mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagaian tugas bidang statistik dan laporan lingkup statistik.

Untuk menjalankan tugas pokonya, sub bidang statistik mempunyai fungsi:

1. Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup statistik.
2. Penyimpanan bahan petunjuk teknis lingkup statistik.
3. Pelaksanaan lingkup statistik yang meliputi : pendataan, penyelenggaraan survei, penyusunan, pengkajian, dan penyajian, dan penyajian data statistik, pengelolaan informasi statistik kota, penyelenggaraan kerjasama

antar lembaga untuk pengembangan statistik kota serta penyusunan Bandung dalam rangka.

4. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup statistik.

3.3.6.2 Sub Bidang Pelaporan

Sub Bidang Pelaporan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas bidang statistik dan pelaporan lingkup pelaporan.

Untuk menjalankan tugas pokonya,sub bidang pelaporan mempunyai fungsi:

1. Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup pelaoparan.
2. Penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup pelaporan.
3. Pelaksanaan lingkup pelaporan yang meliputi: pengumpulan data, bahan laporan dan pengkoordinasian penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan badan.
4. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup laporan.

3.3.7 UPT Bandung *e-Procurement* (BeP)

UPT BeP mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan sebagaian tugas Badan Perencanaan Pembangunan dalam bidang layanan pelelangan pengadaan barang/jasa dilingkungan pemerintah kota Bandung.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya UPT BeP mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana dan teknis operasional pelaksanaan layanan pelelangan pengadaan barang/jasa.

2. Pelaksanaan operasional layanan pelelangan pengadaan barang/jasa yang meliputi penyusunan panitia dan rencana jadwal pelelangan pengadaan barang/jasa, menyusun dan menetapkan Harga Perkiraan Sendiri (HPS), serta pelaksanaan proses pelelangan untuk pengadaan barang/jasa dengan nilai diatas Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
3. Setiap triwulan wajib melaporkan realisasi pelelangan pengadaan barang/jasa secara komulatif kepada walikota Bandung melalui sekretaris daerah.
4. Pelaksanaan ketatausahaan UPT.
5. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan layanan pelelangan pengadaan barang/jasa.

3.3.8 Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri No. 32 Tahun 2007 tentang pedoman penyelenggaraan penelitian dan pengembangan di lingkungan departemen dalam negeri dan pemerintah daerah, pasal 4 ayat (4) pejabat fungsional peneliti mempunyai kewenangan dalam melaksanakan teknis penelitian dan pengembangan yang meliputi:

1. Menyusun kerangka acuan penelitian dan pengembangan.
2. Menyusun dan memaparkan desain dan instrumen penelitian dan pengembangan.
3. Pengumpulan dan pengolahan data.
4. Penyusunan laporan data lapangan.
5. Penyusunan laporan hasil penelitian dan pengembangan.

6. Pemaparan hasil penelitian dan pengembangan.

3.3.9 Deskripsi Jabatan di BAPPEDA

Diskripsi merupakan penjabaran atau perluasan dari suatu persoalan atau fakta di tempat yang terlibat lansung dengan yang bersangkutan. Adapun diskripsi jabatan pada Bappeda antara lain :

3.3.9.1 Kepala Bappeda

Kepala Bappeda tentunya mempunyai tugas yang sangat padat dibanding dengan yang lainnya, karena itu adapun tugas – tugas Kepala Bappeda meliputi antara lain :

1. Memimpin, mengatur, mengendalikan dan mengkoordinasi seluruh kegiatan Bappeda.
2. Meumuskan dan menetapkan rencana dan program kerja Bappeda dalam penyusunan perencanaan umum yang bersifat jangka panjang, menengah dan jangka pendek.
3. Menetapkan rencana strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bappeda.
4. Memaraf atau menandatangani naskah dinas sesuai dengan kewenangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melaksanakan hubungan kerjasama dengan instansi terkait.
6. Membina dan memberikan motivasi dan bimbingan kepada bawahan dalam rangkapeningkatan produktifitas kerja.
7. Mengarahkan suatu kerja dibawahnya dalam penyusunan perencanaan umum yang bersifat jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

8. Mengkoordinasikan aspek-aspek perencanaan diantara dinas-dinas, satuan organisasi, instansi vertical, kecamatan dan kelurahan.
9. Merumuskan rencana anggaran pembangunan dan belanja daerah bersama-sama dengan bagian keuangan dan bagian pembangunan dibawah koordinasi sekretaris daerah.
10. Mengawasi persiapan dan pelaksanaan perencanaan pembangunan untuk menyempurnakan perencanaan lebih lanjut.
11. Memberikan saran, laporan dan mempertanggungjawabkan semua kegiatan Bappeda kepada walikota sekretaris daerah.
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai tugasnya.

3.3.9.2 Sekretariat

Pada bagian sekretarian tugas – tugas yang dilaksanakannya tidak lebih dari sebagian dari tugas di Bappeda, karena di sekretariat memiliki tugas pokok yang cukup berat. Untuk itu tugas – tugas bagian sekretariat antara lain :

1. Melaksanakan pengurusan rumah tangga Bappeda.
2. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas kesekretariatan.
3. Melaksanakan terciptanya tertib administrasi, organisasi, hukum, dalam lingkungan Bappeda.
4. Mempersiapkan dan merumuskan data kelurahan serta lembaga-lembaga lain diwilayah kota Bandung.
5. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan perenncanaan umum yang dimulai dari Musbag Desa, Rakorwil sampai Rakorbang.

6. Melaporkan kepada kepala Bappeda semua kegiatan intern.
7. Memberikan saran dan pertimbangan kepada pimpinan yang menyangkut bidang tugasnya.
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugasnya.

3.3.9.3 Kepala Sub Bagian Umum

Pada Kepala Sub Bagian Umum memiliki tugas – tugas yang meliputi antara lain :

1. Melaksanakan dan melayani urusan rumah tangga Bappeda.
2. Menghimpun dan mendistribusikan kegiatan.
3. Melaksanakan inverintarisasi dan mengelola perlengkapan di Bappeda sesuai dengan RKBU (Rencana Kebutuhan Barang Unit).
4. Mengumpulkan dan mengelola uraian-uraian proyek dari dinas dilingkungan pemerintahan kota.
5. Menyusun rencana kegiatan tahunan lingkungan Bappeda.
6. Mempersiapkan rapat koordinasi pembangunan dilingkungan pemerintah kota Bandung.
7. Mempersiapkan dan menghimpun bahan-bahan penyusunan anggaran.
8. Memberikan saran kepada kepala Bappeda tentang perencanaan umum di kota Bandung.
9. Membuat laporan kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala Bappeda melalui sekretaris.

10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

3.3.9.4 Kepala Sub Bagian Keuangan

Untuk Kepala Sub Bagian Keuangan memiliki tugas dalam mengelola administrasi dan pengelola keungan di BAPPEDA. Adapun tugas – tugas di Kepala Sub Bagian Keuangan lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan dan melayani pengelolaan administrasi keuangan lingkup Bappeda.
2. Mengumpulkan dan mengelola realisasi keuangan proyek-proyek Bappeda baik rutin maupun pembangunan.
3. Mengevaluasi kegiatan administrasi keuangan.
4. Memberi saran kepada sekretaris tentang perencanaan keuangan Bappeda.
5. Melaporkan hasil evaluasi administrasi keuangan kepada kepala Bappeda melalui sekretaris.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai tugasnya.

3.3.9.5 Kepala Sub Bagian Kepegawaian

Pada Kepala Sub Bagian Kepegawaian memiliki tugas – tugas yang meliputi antara lain :

1. Menginventarisir pegawai dilingkungan Bappeda sesuai dengan DUK.
2. Menyusun atau menyiapkan bahan-bahan untuk keperluan analisa jabatan.

3. Mengelola dan melayani kegiatan administrasi kepegawaian dilingkup Bappeda.
4. Menghimpun atau menyiapkan DP.3.
5. Menyusun rencana kebutuhan dan pengembangan krisis pegawai.
6. Mengevaluasi kegiatan administrasi kepegawaian.
7. Memberi saran kepada sekretaris tentang perencanaan daerah.
8. Melaporkan hasil evaluasi administrasi kepegawaian kepada bagian kepegawaian melalui sekretaris.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah suatu ilmu yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan beberapa tindakan. Dalam ruang lingkup perkembangan sistem komputer, analisis sistem adalah suatu ilmu yang mempelajari beberapa aplikasi, biasanya untuk mendapatkan sistem yang baru.

Analisis sistem bertujuan untk menentukan kebutuhan informasi dari tiap bagian organisasi serta untuk menentukan kelemahan dari prosedur dan metode yang digunakan pada saat ini.

Analisis sistem akan menjelaskan tetntang analisis prosedur (*analys procedure*), analisis data (data *analys*), dan evaluasi sistem yang sedang berjalan di BAPPEDA Kota Bandung, yaitu mengenai analisis Sistem Informasi Laporan Data LKPJ Terutama Data Pendidikan dan Kesehatan.

4.1.1 Analisis dokumen

Analisis dokumen diperlukan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu perusahaan. Selain itu analisis dokumen bertujuan untuk mengetahui lebih jelas dan fungsi dari semua dokumen yang ada di BAPPEDA Kota Bandung khususnya di Bagian Data dan Statistik, yaitu diantaranya:

a. Nama Dokumen : Untuk menjelaskan nama dokumen tersebut.
b. Fungsi : Untuk menjelaskan kegunaan informasi yang digunakan.
c. Sumber : Asal dokumen.
d. Distribusi : Menjelaskan ke proses apa atau ke bagian mana informasi itu mengalir.
e. Rangkap : Jumlah salinan dokumen.
f. Bentuk : Dokumen yang digunakan dalam bentuk apa.

Berikut adalah dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Penginputan Data Pendidikan dan Kesehatan yang ada di BAPPEDA.

1. *Data Pendidikan*
   a. Nama Dokumen : *Pendidikan*
   b. Item : *ID Instansi, Uraian, Satuan, Tahun*
   c. Aliran : Dari *Dinas Pendidikan ke Bagian Data dan Statistik*
   d. Rangkap : 3
   e. Fungsi : Untuk mengetahui jumlah Pandidikan, Murid, Pengajar dan lain-lain berhubungan dengan Pendidikan di Kota Bandung
   f. Periode : Setiap tahun sekali
2. *Data Kesehatan*
   a. Nama Dokumen : *Kesehatan*
   b. Item : *ID Instansi, Uraian, Satuan, Tahun*
   c. Aliran : Dari *Dinas Kesehatan ke Bagian Data dan Statistik*

d. Rangkap : 3

e. Fungsi : Untuk mengetahui jumlah fasilitas – fasilitas yang berhubungan dengan Kesehatan di Kota Bandung

f. Periode : Setiap tahun sekali

4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur merupakan penganalisaan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bagian Data dan Statistik dalam penginputan data kesehatan dan pendidikan di BAPPEDA secara menyeluruh.

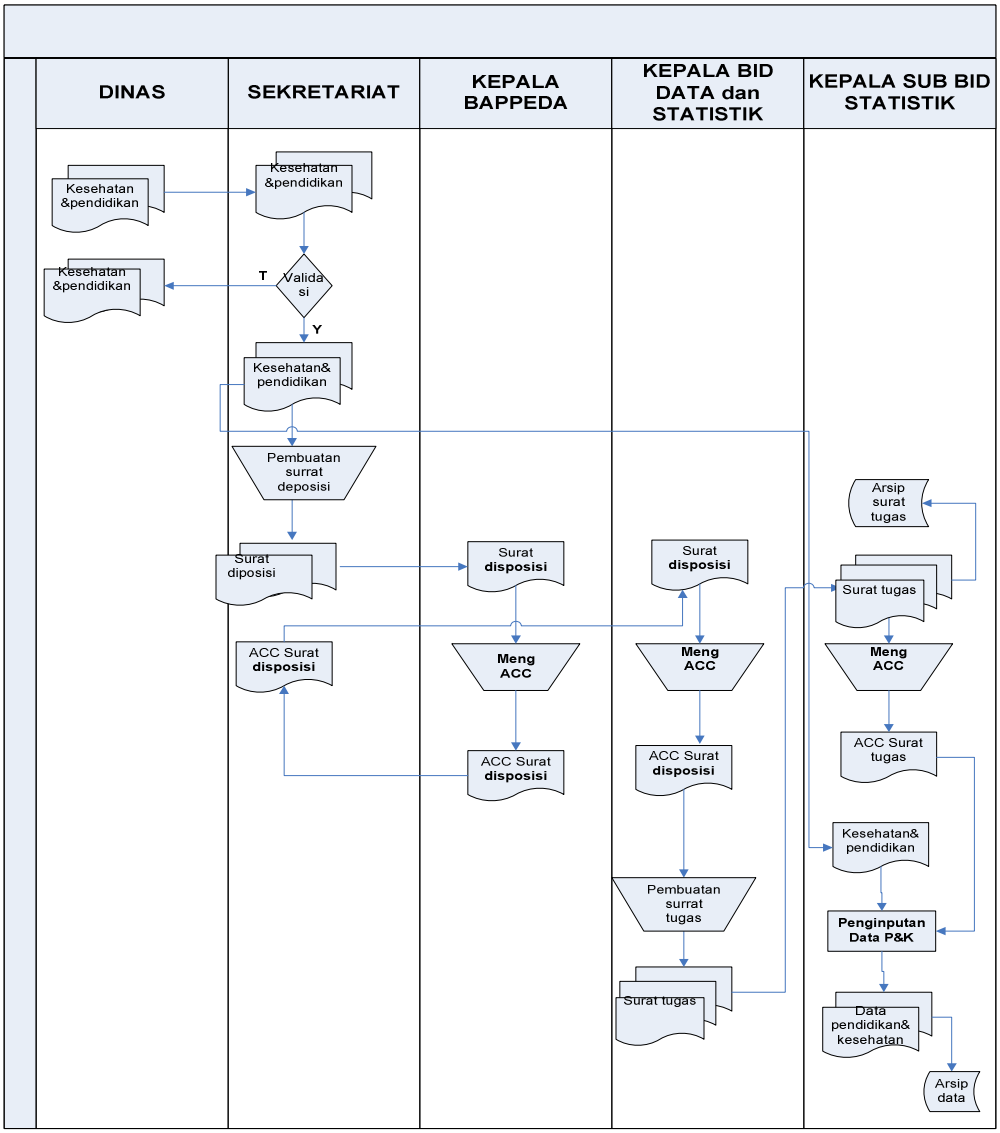
Adapun prosedur penginputan data kesehatan dan pendidikan di BAPPEDA kota Bandung sebagai berikut :

1. Data yang telah dilengkapi baik Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan diserahkan kepada BAPPEDA pada Bagian Pendataan.
2. Kemudian pada Bagian Sekretariat ini di buat surat Disposisi yang mana akan diserahkan kepada Kepala BAPPEDA.
3. Kepala BAPPEDA akan mengACC surat Disposisi tersebut dan membuat surat Disposisi kembali yang mana akan ditujukan kepada Kepala Bidang Data dan Statistik.
4. Dari Kepala Bidang Data dan Statistik surat Disposisi dari Kepala BAPPEDA akan di ACC. Dan Kepala Bidang Data dan Statistik akan langsung memberikan tugas tersebut kepada Kapala Sub Bidang Statistik yang berkaitan dengan data yang ada.

5. Dari Kepala Sub Bidang tersebut akan memulai proses penginputan data yang ada untuk di buat laporan Pertanggung Jawaban kepada Walikota Bandung.

4.1.2.1 Flow Map

Yaitu bagan alir sistem yang digunakan untuk menggambarkan arus dari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan. Adapun Flow Map yang sedang berjalan di Bagian Data dan Statistik di BAPPEDA Kota Bandung adalah sebagai berikut:



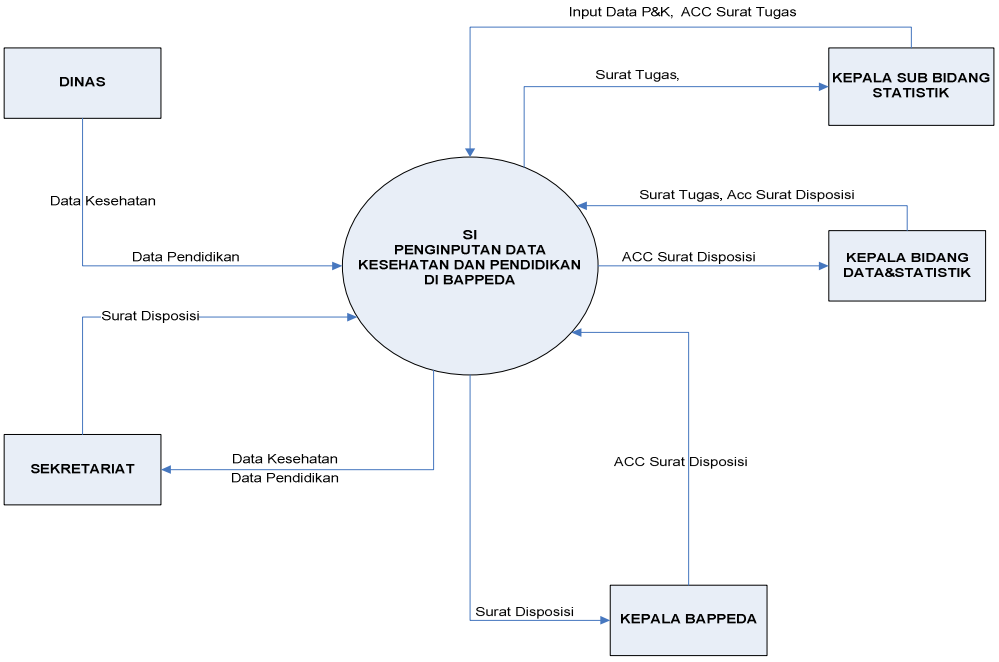
Gambar.4.1

Flow Map sistem yang berjalan

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram tingkat tinggi yang menggambarkan hubungan antar entitas eksternal dengan sistem. Dimana data yang diinputkan oleh bagian komponen eksternal yang akan diproses didalam sistem dan akan

menghasilkan laporan yang diinginkan oleh komponen eksternal tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Informasi Penginputan Data Pendidikan Dan Kesehatan Pada BAPPEDA Kota Bandung di bawah ini.



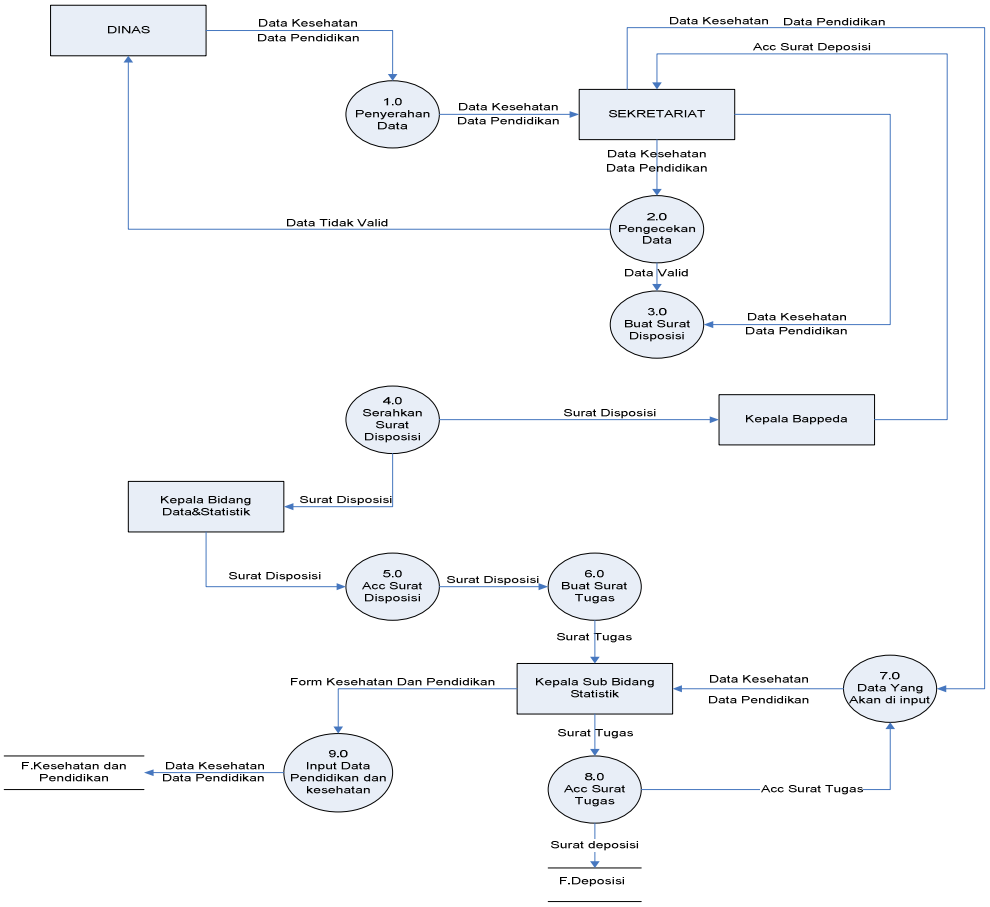
Gambar 4.2

Diagram Konteks yang Sedang Berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah diagram yang sering digunakan untuk menggambarkan secara logika bagaimana data itu mengalir, dimana data tersebut akan disimpan dan kemana saja laporan yang akan dibuat itu diberikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3 DFD Sistem

Informasi Penginputan Data Pendidikan Dan Kesehatan Pada BAPPEDA Kota Bandung di bawah ini.



Gambar 4.1

DFD yang Sedang Berjalan

4.1.2.3.1 Kamus Data

1. Nama Arus : Data Pendidikan

   Alias : -

   Alur Data : Dinas-P.1.0, P.1.0-Sekretariat, Sekretariat-P.2.0, Sekretariat-P.3.0, P.3.0-F.Disposisi, Sekretariat-P.7.0,

P.7.0-Sub Bidang Statistik, P.9.0-F.Pendidikan dan Kesehatan.

2. Nama Arus : Data Kesehatan

   Alias : -

   Alur Data : Dinas-P.1.0, P.1.0-Sekretariat, Sekretariat-P.2.0, Sekretariat-P.3.0, P.3.0-F.Disposisi, Sekretariat-P.7.0, P.7.0-Sub Bidang Statistik, P.9.0-F.Pendidikan dan Kesehatan.

3. Nama Arus : Surat Disposisi

   Alias : -

   Alur Data : F.Disposisi-P.4.0, P.4.0-Bidang Data Statistik, P.4.0-Kepala Bappeda, Kepala Bidang Statistik-P.5.0, P.5.0-P.6.0

4. Nama Arus : Surat Tugas

   Alias : -

   Alur Data : P.0.6-Kepala Sub Bidang Statistik, Kepala Sub Bidang Statistik-P.8.0

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan analisa sistem yang dilakukan, maka penulis menemukan kelemahan/kekurangan dari Sistem yang sedang berjalan dalam Sistem Informasi Penginputan Data Pendidikan dan Kesehatan di BAPPEDA Kota Bandung yaitu:

1. Masih sederhananya proses penginputan yang dilakukan saat ini.

2. Data yang tersimpan masih menggunakan data sementara, sehingga masih berkemungkinan data akan hilang atau terhapus.

Dengan melihat kelemahan dan kekurangan tersebut, diperlukan suatu sistem aplikasi yang diharapkan dapat memperkecil kekurangan dan kelemahan pada sistem yang sedang berjalan.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini akan memberikan gambaran mengenai dokumen-dokumen, proses-proses dan aliran data apa saja yang akan terlibat dalam sistem yang akan diusulkan. Proses yang akan dirancang bertujuan untuk memperbaiki kinerja sistem yang ada, sehingga kelemahan yang ada pada sistem dapat kita diperbaiki. Pada tahap perancangan sistem akan dibuat bagan-bagan yang berhubungan dengan proses yang akan berlangsung pada sistem yang diusulkan antara lain flow map, diagram konteks, DFD (*Data Flow Diagram*) yang diusulkan dan kamus data yang diusulkan.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai gambaran dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh. Tahap desain ini dilakukan setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan dan berdasarkan hasil analisa sistem selesai dilakukan dan berdasarkan hasil analisa.

Perancangan sistem ini disebut juga desain konseptual atau logical design yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada user tentang

system yang baru, dimana rancangan secara umum mengidentifikasikan komponen-komponen sistem inforamsi yang dibuat secara terinci. Selain itu, perancangan sistem ini bertujuan untuk mempermudah dalam penginputan data pendidikan dan kesehatan di BAPPEDA agar data yang diperoleh lebih cepat, tepat dan akurat.

Desain terinci dimaksudkan untuk pemrogram komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem. Perancangan sistem ini dimulai dari usulan flow map, diagram konteks, data flow diagram dan yang lainnya.

4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

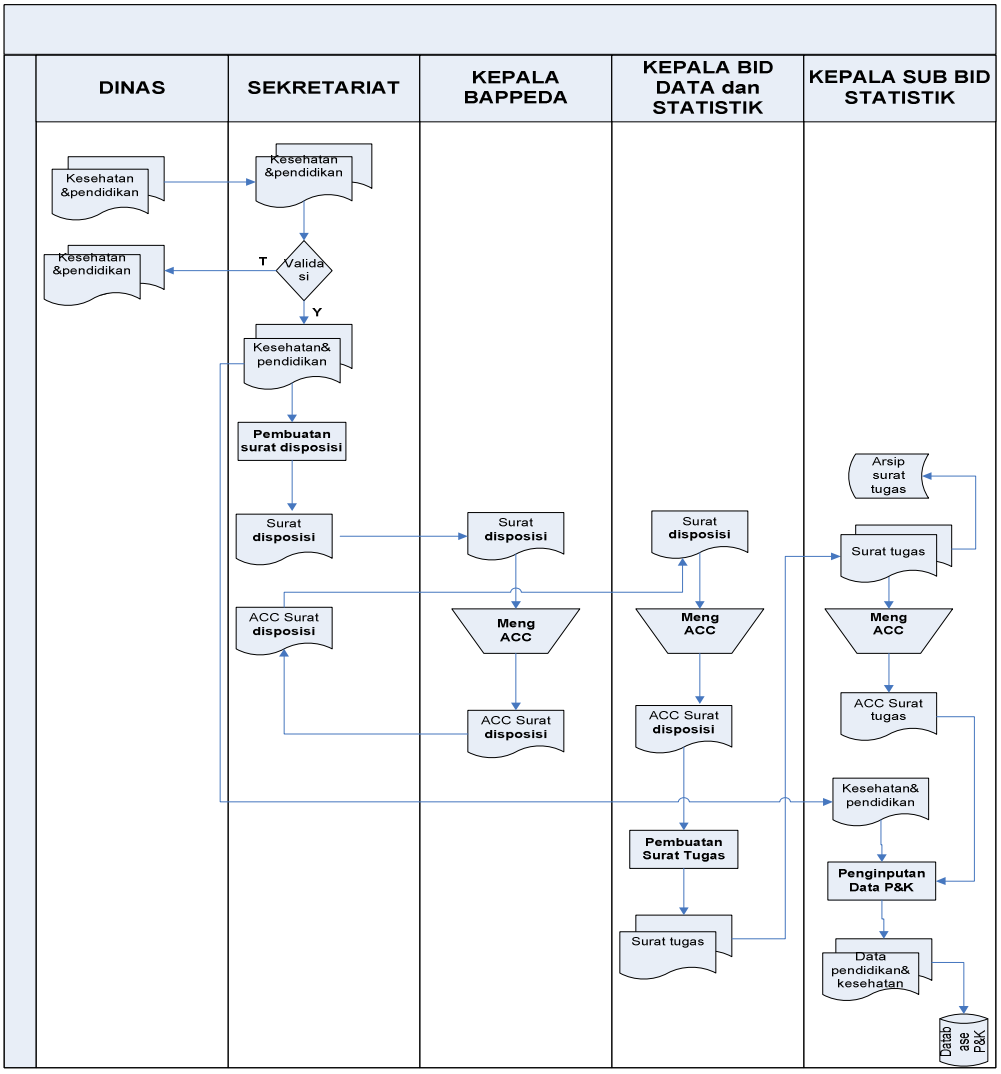
Perancangan prosedur yang diusulkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Data yang telah dilengkapi baik Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan diserahkan kepada BAPPEDA pada Bagian Sekretariat.
2. Sekretariat akan menyeleksi atau memeriksa data yang ada, jika berbeda maka data tersebut akan dikembalikan lagi ke dinas pendidikan dan jika data tersebut benar maka data tersebut akan segera diproses.
3. Kemudian pada Bagian Sekretariat ini di buat surat Disposisi secara komputerisasi yang mana akan diserahkan kepada Kepala BAPPEDA.
4. Kepala BAPPEDA akan mengACC surat Disposisi tersebut dan menyerahkan kembali ke bagian sekretariat BAPPEDA.
5. Dari bagian Sekretariat, surat Disposisi yang telah ditanda tangani oleh Kepala BAPPEDA akan diserahkan ke Kepala Bidang Data dan Statistik yang mana akan di ACC kembali oleh Kabid Data dan Statistik.

6. Dari Kepala Bidang Data dan Statistik tersebut akan membuat surat tugas secara komputerisasi yang akan di tujukan kepada Kepala Sub Bidang Statistik untuk memproses dan mengACC surat tersebut sebagai tanda terima.
7. Selanjutnya Kepala Sub Bidang Statistik akan menginput data yang telah diberikan dan akan di simpan di database yang telah di buat.

4.4.2.1 Flow Map

Flowmap analisis Sistem Informasi Laporan Data LKPJ yang diusulkan pada BAPPEDA adalah sebagai berikut :

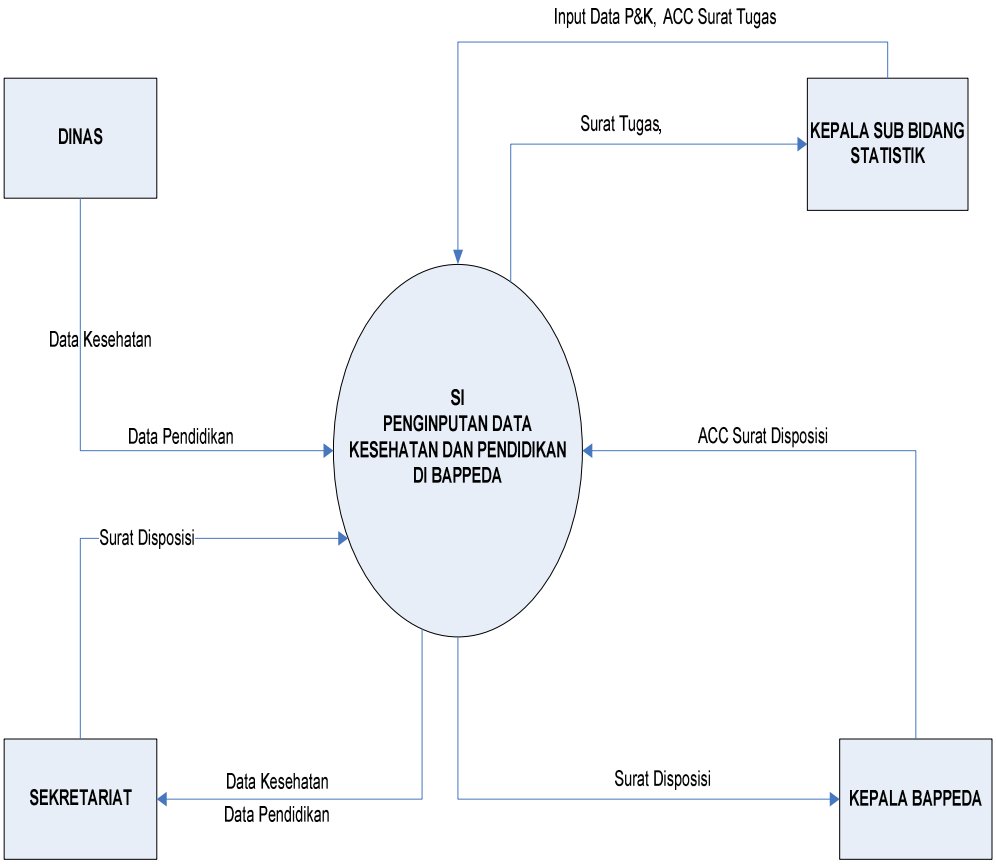


Gambar.4.4.

Flow Map sistem yang diusulkan

4.2.2.2. Diagram Konteks

Adapun diagram konteks yang akan diusulkan oleh penulis dapat dilihat pada gambar di bawah ini,

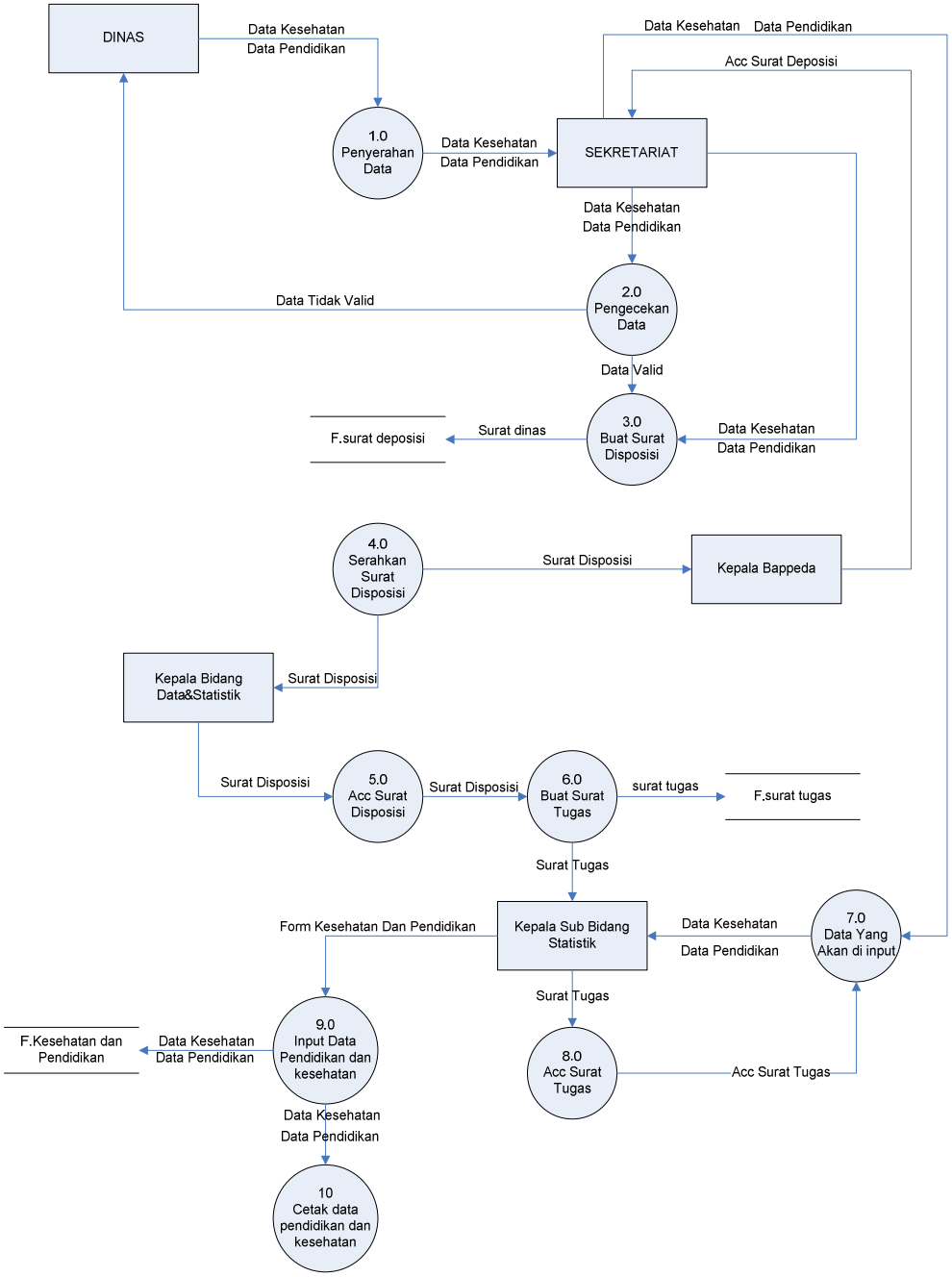


Gambar 4.5

Diagram Konteks yang diusulkan

4.2.2.3 Data Flow Diagram

Untuk Data Flow Diagram (DFD) dapat dilihat pada gambar di bawah ini, yang mana merupkan DFD yang di usulkan oleh penulis, yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.6

DFD yang diusulkan

4.2.2.4 Kamus Data

Kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan sistem. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada DFD. Arus data di DFD sifatnya adalah global, hanya ditunjukan nama arus datanya saja. Keterangan lebih lanjut tentang struktur dari suatu arus data di DFD secara lebih terperinci dapat dilihat di kamus data.

1. Nama Arus : Data Pendidikan
   Alias : -
   Alur Data : Dinas-P.1.0, P.1.0-Sekretariat, Sekretariat-P.2.0, Sekretariat-P.3.0, P.3.0-F.Disposisi, Sekretariat-P.7.0, P.7.0-Sub Bidang Statistik, P.9.0-F.Pendidikan dan Kesehatan.
2. Nama Arus : Data Kesehatan
   Alias : -
   Alur Data : Dinas-P.1.0, P.1.0-Sekretariat, Sekretariat-P.2.0, Sekretariat-P.3.0, P.3.0-F.Disposisi, Sekretariat-P.7.0, P.7.0-Sub Bidang Statistik, P.9.0-F.Pendidikan dan Kesehatan.
3. Nama Arus : Surat Disposisi
   Alias : -

Alur Data : F.Disposisi-P.4.0, P.4.0-Bidang Data Statistik, P.4.0-Kepala Bappeda, Kepala Bidang Statistik-P.5.0, P.5.0-P.6.0

4. Nama Arus : Surat Tugas

   Alias : -

   Alur Data : P.0.6-Kepala Sub Bidang Statistik, Kepala Sub Bidang Statistik-P.8.0

4.2.3 Evaluasi Terhadap Sistem yang di Usulkan/dirancang

Dari evaluasi yang diusulkan ini penulis memberikan kemudahan dalam merancang usulan aliran data yang diantaranya penulis memberikan analisis sistem alur untuk menginput data Pendidikan dan Kesehatan di BAPPEDA Kota Bandung.

Adapun perancangan Analisis Sistem Informasi Laporan Data LKPJ terutma Data Pendidikan dan Kesehatan Di BAPPEDA Kota Bandung ini diharapkan akan dapat mempercepat proses penginputan dengan efektif dan efisien.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis, pengamatan secara langsung serta melakukan wawancara dengan beberapa sumber yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perlu dibuatnya usulan mengenai analisis system informasi laporan data pendidikan dan kesehatan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandung dengan tujuan sebagai berikut:

1. Sistem yang sedang berjalan kurang efektit dan efisien dalam penginputan data pendidikan dan data kesehatan, dikarenakan arus data yang terlalu berbelit yang mengakibatkan lambatnya penyelesaian dalam pembuatan LKPJ pada BAPPEDA Kaota Bandung.
2. Sistem informasi laporan data pendidikan dan data kesehatan yang diusulakan secara komputerisasi dapat mempercepat proses pencarian data dan penginputan data di BAPPEDA Kota Bandung sehingga akan mempercepat proses penyelesaian dalam pembuatan LKPJ.

5.2 Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis mencoba memberikan saran yang dapat menambah keefektifan sistem.

1. Pengolahan data yang dilakukan secara manual sebaiknya dilakuakan komputerisasi.
2. Melakukan back-up data setiap akhir periode untuk mencegah hilangnya data jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
3. Penyusunan Analisis Sistem Informasi laporan data Pendidikan dan data Kesehatan yang diusulkan pada Bidang Data dan Statistik di BAPPEDA, ini dimaksudkan untuk menjadi arahan acuan kegiatan penginputan data yang lebih baik lagi.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM

DAFTAR PUSTAKA

Date, C.J. *An Introduction to Database System Seventh Edition* 2004 PT Index Group Gramedia

Pressman. Roger S, 2002, "Rekayasa Perangkat Lunak (buku satu)", McGrow-Hill Book and ANDI, YOGYAKARTA.

Wahyono. Teguh, 2003, "Prinsip Dasar dan Teknologi Komunikasi Data, GRAHA ILMU, YOGYAKARTA.

Alter, Steven.2001.Communications of the Association for the Information Systems.*Which Life Cycle…Work System, Information System, Or Software.*October.p.8.

Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

Al – Bahra Bin Ladzamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu*. Yogyakarta.

http://www.google.com/*Sistem dan Analisis Sistem*/27 Maret 2009.

http://www.google.com/*Informasi*/27 Maret 2009.

*http://*www.nicdesain.net/*Information system/27 Maret 2009.*

http://www.dwiantoro.com/Diagram Konteks (16 juni 2009)

http://www.dwiantoro.com/document/modul_2_Sistem%Basis%20Data.pdf (17 juni 2009)